

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Kerja dan Kompetensi Kerja terhadap Produktifitas Kerja Karyawan bagian Produksi di CV. Putra Putri. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah Penelitian Eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2010:7) metode kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Singgaribun dan Effendi (2006) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel- variabel penelitian melalui pengujian hipotesis, survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti.

Secara sistematis rancangan penelitian ini antara lain mencakup penentuan lokasi & waktu penelitian; populasi dan sampel sebanyak 50 karyawan, teknik sampling dengan cara sampling jenuh. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan sebar angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Analisis Regresi Mediasi dan Analisis Uji Sobel dengan menggunakan alat SPSS.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi di CV Putra Putri Jombang. Perum Candi Indah, Blok G, No : 4, Jombang, Jawa Timur.

### **3.2.2 Waktu penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2019 sampai Selesai.

## **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik sampling**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiono (2012:81) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada CV. Putra Putri Jombang sebanyak 50 karyawan.

### **3.3.2 Sampel dan teknik sampling**

Menurut Arikunto (2013 : 174) sampel adalah sebagian / wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Mengingat jumlah karyawan yang dimiliki CV. Putra Putri berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 50 orang maka berdasarkan ketentuan tersebut diatas maka peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012 : 122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **3.4 Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel independen yaitu “Pelatihan Kerja “ dan “Kompetensi Kerja “ , serta satu variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan . secara operasional masing- masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Variabel bebas (Independen )**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan kerja dan kompetensi kerja. Definisi dari variabel tersebut sebagai berikut :

##### **1. Pelatihan Kerja (X)**

Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat pada obyek penelitian, pelatihan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan perubahan sikap individu dalam perusahaan agar dalam pelaksanaan tugas yang diembanya menjadi lebih baik lagi.

Peneliti menggunakan indikator pelatihan kerja yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2009) sebagai berikut :

- a. Materi pelatihan : materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

- b. Metode pelatihan : metode yang diberikan sesuai dengan materi pelatihan.
- c. Pelatih (instruktur) : memiliki keahlian dan kemampuan sesuai dengan materi pelatihan.
- d. Peserta pelatihan : memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang sesuai.
- e. Sarana pelatihan : dipersiapkan secara lengkap.

## **2. Kompetensi Kerja (Z)**

Kompetensi Kerja merupakan kemampuan seseorang karyawan yang dapat terobservasi yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi / data tentang kompetensi kerja, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Wibowo (2007) antara lain:

- a. Pengetahuan (*Knowlwdge*) : Karyawan memiliki pengetahuan dibidang kerjanya masing-masing.
- b. Keterampilan (*Skill*) : kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan baik secara fisik maupun mental
- c. Sikap (*Attitude*) : karyawan yang mempunyai semangat yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaanya.

### **b. Variabel Terikat (Dependen )**

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah Produktivitas. Secara operasional sebagaimana yang peneliti lihat di obyek penelitian, Produktivitas yang dimaksudkan adalah suatu hasil atau nilai

yang dihasilkan oleh karyawan atau kelompok untuk menghasilkan sesuatu yang telah ditentukan oleh perusahaan yang sesuai dengan kualitas dan waktu penyelesaiannya.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi / data tentang produktivitas, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Menurut Sutrisno (2009 : 104) sebagai berikut :

- a. Kemampuan : memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan bidangnya.
- b. Meningkatkan hasil yang dicapai : selalu berusaha dalam meningkatkan hasil kerja dengan baik.
- c. Semangat kerja : memiliki dorongan untuk bekerja lebih cepat dan baik.
- d. Pengembangan diri : memiliki kreatifitas dan ide cemerlang dalam memecahkan problem pekerjaan.
- e. Mutu : menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan.
- f. Efisiensi : menyelesaikan tepat waktu.

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Kisi – kisi pernyataan
Pelatihan Kerja (X)	Materi Pelatihan	Sesuai kebutuhan pekerjaan
	Metode pelatihan	Sesuai dengan jenis materi
	Pelatih (instruktur)	Mempunyai keahlian dan kemampuan sesuai dengan bidangnya
	Peserta pelatihan	Memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang sesuai
	Sarana pelatihan	Fasilitas dipersiapkan secara lengkap
	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan sesuai pekerjaannya

Kompetensi kerja (z)	Keterampilan	Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya
	Sikap	Memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan
Produktifitas kerja (Y)	Kemampuan	Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan bidangnya
	Meningkatkan hasil yang dicapai	Berusaha meningkatkan hasil kerja yang baik
	Semangat Kerja	Memiliki dorongan untuk bekerja lebih cepat dan baik
	Mutu	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan
	Efisiensi	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

### 3.5 Uji Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiono, 2012). Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Untuk mengetahui valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$ . Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh (Sugiyono, 2011).

1. Jika  $r$  positif serta  $r > 0,3$ , maka item pernyataan tersebut valid.
2. Jika  $r$  tidak positif, serta  $r < 0,3$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Teknik korelasi product moment Sugiyono (2011), rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\}\{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana : r = korelasi

X = skor item X

Y = total item Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 karyawan. Berikut hasil uji validitas item pernyataan :

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	Nilai koefisien	Keterangan
Pelatihan (X1)	X1.1	0,758	0,30	Valid
	X1.2	0,825	0,30	Valid
	X1.3	0,629	0,30	Valid
	X1.4	0,543	0,30	Valid
	X1.5	0,460	0,30	Valid
Kompetensi (Z)	Z.1	0,871	0,30	Valid
	Z.2	0,938	0,30	Valid
	Z.3	0,837	0,30	Valid
Produktifitas (Y)	Y.1	0,634	0,30	Valid
	Y.2	0,707	0,30	Valid
	Y.3	0,646	0,30	Valid
	Y.4	0,716	0,30	Valid
	Y.5	0,804	0,30	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung > 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliabel* atau tidak dengan metode *cronbach alpha* diatas 0,6 (Arikunto, 2011).

Rumus Sugiyono (2011) untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = jumlah varians skor tiap butir

$S_t^2$  = varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien $\alpha$	Keterangan
Pelatihan (X)	0,664	0,6	Reliabel
Kompetensi Kerja (X <sub>2</sub> )	0,857	0,6	Reliabel
Produktifitas (Y)	0,744	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga



dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

### 3.4.3 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Pelatihan Kerja, Kompetensi Kerja dan Produktivitas digunakan instrumen berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala Likert. Dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, maka jawabannya dapat diberi skor yaitu :

**Tabel 3.5 Skala Pengukuran Variabel**

<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

*Sumber : Sugiyono (2012)*

### **3.6 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Jenis dan Sumber Data**

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau laporan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono, 2002). Data skunder yang digunakan yaitu dokumentasi.

#### **3.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik- teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
- c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam penulisan laporan ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada CV. Putra Putri Jombang.

d. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi yang diperoleh dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta data produksi selama 3 bulan terakhir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai cara pengumpulan data, karena dengan memberikan angket data bisa lebih mudah di pahami responden, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan yang sebenarnya.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Teknik analisis data deskriptif merupakan tehnik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variabel berdasarkan tabulasi data.

Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \end{aligned}$$

= 0,8

Sumber : Sudjana (2005)

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

**Tabel 3.6**  
*Interpretasi range*

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,00 - 1,8	Sangat Rendah
>1,80 - 2,6	Rendah
>2,60 - 3,4	Cukup/Sedang
>3,40 - 4,2	Tinggi
>4,20 - 5,0	Sangat Tinggi

### **3.7.2 Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)**

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah, yaitu analisis faktor yang dikembangkan di ilmu psikologi dan psikometri, serta model persamaan simultan (*Simultan Equation Modeling*) yang dikembangkan di ekonometrika (Ghozali, 2016). SEM mampu menjelaskan keterkaitan variabel secara kompleks dan serta efek langsung maupun tidak langsung dari satu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya (Mustafa, 2012). Penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan Warp-PLS.

#### **3.7.3.1. Uji Outer Model**

Model pengukuran atau *outer model* menyangkut pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, meliputi:

##### **1) *Convergent validity***

Korelasi antara skor indikator refleksif dengan skor variabel latennya. Untuk hal ini loading 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup, pada jumlah indikator per variabel laten tidak besar, berkisar antara 3 sampai 7 indikator

## 2) *Discriminant validity*

Pengukuran indikator refleksif berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya. Bilamana nilai *cross loading* setiap indikator pada variabel bersangkutan terbesar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya maka dikatakan valid. Metode lain dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap variabel laten dengan korelasi antar variabel laten lainnya dalam model, jika *square root of average variance extracted* (AVE) variabel laten lebih besar dari korelasi dengan seluruh variabel laten lainnya maka dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Dirckomendasikan nilai pengukuran lebih besar dari 0.50 dan dipandang valid.

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i var(\varepsilon_i)}$$

## 3) *Composite reliability (pc)*

Kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki *composite reliability*  $\geq 0.6$ , walaupun bukan merupakan standar absolut.

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i \text{var}(\varepsilon_i)}$$

#### 4) *Alpha Cronbach*

Kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memiliki koefisien alfa  $\geq$  0.6 (Solimun (2017)).

#### 3.7.3.2. *Goodness of Fit (Inner Model)*

Uji *Goodness of Fit* atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai-nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  di terima.

*Inner model (inner relation, structural model, atau substantive theory)* menggunakan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Model structural dinilai dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q square* untuk relevansi prediktif, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh substantif variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. *Q-square* digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-square*

lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai relevansi prediktif, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki relevansi prediktif.

### 3.7.3.3. Uji Hipotesis

Hipotesa ini diuji pada tingkat signifikan 0,05 (tingkat keyakinan 95%). Mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan dan *alpha* (0,05%), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- b. Apabila signifikan  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

### 3.7.3 Uji Mediasi

Menurut Baron dan Kenny (1986) suatu variabel disebut variabel mediasi jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adanya *partial mediation* menunjukkan bahwa M bukan satu-satunya pemediasi hubungan X terhadap Y namun terdapat faktor pemediasi lain. Sedangkan *Full Mediation* menunjukkan bahwa M memediasi sepenuhnya hubungan antara X terhadap Y.